

Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dan Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Tahun 2018

Eka Maya Saputri, SST, M.Kes⁽¹⁾, Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes⁽²⁾

Lilian Yulita⁽³⁾

Email : ekamaya@htp.ac.id

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya atensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dini. Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Hingga saat ini kanker serviks merupakan penyebab kematian terbanyak akibat penyakit kanker di negara berkembang. Sesungguhnya penyakit ini dapat dicegah bila program skrining sitologi dan pelayanan kesehatan diperbaiki. Kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan sadari dan kanker serviks telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal September 2018 bertempat di Puskesmas Langsung yang dihadiri warga dan kader setempat. Metode yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan, handout, slide gambar dan video yang menarik serta tanya jawab tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) dan kanker serviks. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang manfaat pemeriksaan payudara sendiri (sadari) dan kanker serviks serta menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari berbagai penyakit.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Kanker Serviks

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya atensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara

melakukan deteksi sejak dini (Setiati, 2009).

Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker tersebut menjadi sangat penting, sebab pengenalan dan pemahaman sejak dini akan mampu mendeteksi dini setiap gejala penyakit ini, sehingga penyakit kanker ini bisa ditangani sejak dini. karena jika sudah terdeteksi sejak dini, penanganannya pun efektif dan efisien, sehingga tidak terlalu

membahayakan dan bahkan bisa ditangani secara tuntas (Diananda, 2009).

Di seluruh dunia, diperkirakan 7,6 juta orang meninggal akibat kanker pada tahun 2005 (WHO, 2005) dan 84 juta orang akan meninggal hingga 10 tahun ke depan (Diananda, 2009). Untuk menemukan gejala awal kanker payudara dapat di deteksi sendiri oleh kaum wanita, jadi tidak perlu seorang ahli untuk menemukan awal kanker payudara. Secara rutin wanita dapat melakukan metode SADARI dengan cara memijat dan meraba seputar payudaranya untuk mengetahui ada atau tidaknya benjolan disekitar payudara.

Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina). Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. Hingga saat ini kanker serviks merupakan penyebab kematian terbanyak akibat penyakit kanker di negara berkembang. Sesungguhnya penyakit ini dapat dicegah bila program skrining sitologi dan pelayanan kesehatan diperbaiki.

Sebelum tahun 1930, kanker servik merupakan penyebab utama kematian wanita dan kasusnya turun secara drastis semenjak diperkenalkannya teknik skrining pap smear oleh Papanikolau.

Namun, sayang hingga kini program skrining belum lagi memasyarakat di negara berkembang, hingga mudah dimengerti mengapa insiden kanker serviks masih tetap tinggi. Hal terpenting menghadapi penderita kanker serviks adalah menegakkan diagnosis sedini mungkin dan memberikan terapi yang efektif sekaligus prediksi prognosisnya.

METODE KEGIATAN

Metode yang dilakukan dengan memberikan ceramah langsung dengan handout, slide gambar dan video yang menarik serta tanya jawab tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) dan kanker serviks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan sadari dan kanker serviks telah dilaksanakan pada hari selasa tanggal September 2018 bertempat di Puskesmas Langsat. Kegiatan yang diajarkan kepada peserta atau ibu-ibu ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) dan kanker serviks.
2. Meningkatkan pengetahuan kader dalam manfaat pemeriksaan

payudara sendiri (sadari) dan kanker serviks.

3. Meningkatkan kader untuk menjaga pola hidup sehat tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) dan kanker serviks, sehingga terhindar dari berbagai penyakit.
4. Meningkatkan pengetahuan kader dalam indikator pemeriksaan sadari dan kanker serviks, sehingga kader dapat terus memberikan pelatihan kepada masyarakat yang lain tentang pemeriksaan sadari dan kanker serviks.

PEMBAHASAN

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mengenali benjolan pada payudara. Umumnya benjolan yang ditemukan dengan sadari secara teratur berukuran 1,5-2cm, sedangkan benjolan yang tidak sengaja teraba biasanya telah berukuran diatas 3cm. Bila benjolan tersebut adalah kanker, maka ukuran dua atau tiga cm berarti telah memasuki stadium I dan II. Tujuan dilakukan SADARI untuk mendeteksi adanya kelainan-kelainan pada payudara baik struktur, bentuk ataupun tekstur, mengetahui adanya kelainan pada payudara sejak dini, sehingga diharapkan kelainan-

kelainan tersebut tidak ditemukan pada stadium lanjut yang pada akhirnya akan membutuhkan pengobatan rumit dengan biaya mahal. Selain itu adanya perubahan yang diakibatkan gangguan pada payudara dapat mempengaruhi gambaran diripenderita. Pentingnya pemeriksaan payudara sendiri tiap bulan untuk merasakan dan mengenal lekuk-lekuk payudara sehingga jika terjadi perubahan dapat segera diketahui. Dengan demikian bila benjolan ini ternyata ganas dapat diobati dalam stadium dini. Dan kemungkinan sembuh juga lebih besar.

Kanker serviks merupakan penyakit yang menyerang leher rahim yang merupakan bagian reproduksi wanita. Kanker serviks terjadi ketika sel-sel pada serviks berubah dan tumbuh tidak terkendali. Sel-sel ini dapat berubah dari normal menjadi pra-kanker dan kemudian menjadi kanker Human Papilloma Virus (HPV) merupakan virus penyebab utama dari kanker serviks, khususnya virus HPV tipe 16 dan 18. Virus ini sangat mudah berpindah dan menyebar, tidak hanya melalui cairan, tetapi juga dapat berpindah melalui sentuhan kulit. Selain itu, penggunaan toilet umum yang sudah terkena virus HPV dapat menjangkit seseorang yang

menggunakannya jika tidak membersihkannya dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang hubungan pengetahuan kankerpayudara dengan perilaku SADARI peneliti menyimpulkan bahwa 54% mempunyai pengetahuan baik. Faktor penunjang yang melatarbelakangi pengetahuan baik antara lain adanya fasilitas internet, perpustakaan, kegiatan program studi, seminar, diskusi, dll. Selain itu responden juga peduli akan kesehatan. Sedangkan 57% memiliki perilaku cukup, hal ini dikarenakan responden tidak mengetahui waktu pemeriksaan payudara sendiri yang tepat, kurang tepat dalam melakukan langkah-langkah dan teknik pemeriksaan payudara sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antarpengertian kanker payudara dengan perilaku SADARI. Pentingnya institusi pelayanan keperawatan memberikan pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan khususnya kesehatan sistem reproduksi wanita kepada masyarakat wilayah kerja puskesmas langsung.

Kanker serviks merupakan kanker peringkat pertama di Indonesia dan peringkat kedua di dunia yang

diderita oleh wanita. Di seluruh dunia setiap dua menit atau setiap satu jam di Indonesia seorang perempuan meninggal akibat kanker serviks. Dari data diatas maka sangat penting bagi perempuan untuk mengetahui dengan baik apa itu kanker serviks, sehingga dapat mengambil langkah pencegahan yang tepat. Serviks adalah bagian bawah dan menyempit dari uterus atau rahim. Serviks membentuk saluran yang berujung pada vagina, dan bagian luar tubuh. Kanker serviks adalah kelainan yang terjadi pada sel-sel tubuh, dalam hal ini sel-sel serviks, yang berkembang dengan cepat dan tidak terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipto
- Proverawati, atikah dan Eni rahmawati.2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha
- DepKes RI. 2007. *Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan PHBS, Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta: DepKes RI
- Mukono. 2000. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya
- Soemirat. 2004. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres